



► PENDIDIKAN MENENGAH

Sekolah Siap Tatap Muka

Yosef Leon, Luqas Subarkah, & Jumali
redaksi@harianjogja.com

JOGJA - Sejumlah sekolah di DIY menyatakan sudah siap menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) dengan aman sesuai dengan protokol kesehatan.

SMKN 1 Jogja sudah mempersiapkan PTM sejak Oktober 2020 lalu. "Akhir tahun lalu kami sudah pernah terapkan PTM untuk murid yang praktik, tapi untuk pembelajaran teori masih tetap daring," kata Kepala SMKN 1 Jogja Elyas,

Rabu (31/3).

Saat sekolah sudah dibuka, jumlah murid tetap dibatasi dengan kuota 50%. Selain itu, penerapan protokol kesehatan seperti pengecekan suhu, penggunaan masker, aturan jaga jarak dan kesiapan Satgas Covid-19 sekolah juga sudah tersedia. "Secara mental dan fisik kelengkapan kami sudah, tinggal menunggu arahan saja dari Disdikpora DIY kapan mulai dilangsungkannya PTM," katanya.

Durasi satu jam mata pelajaran

juga dipotong. Biasanya di masa normal satu jam mata pelajaran berdurasi 45 menit, sementara di masa pandemi ini dikurangi menjadi 25 menit.

"Nanti maksimal empat jam pelajaran saja satu hari dan kami juga berlakukan sistem sif yakni pagi dan siang," imbuhnya.

Dari total 74 jumlah guru, hanya lima yang belum mendapat program vaksinasi karena sejumlah kendala.

"Rata-rata sudah divaksin dosis pertama dan untuk dosis kedua itu nanti di 3 April,"

ungkapnya.

Sekolah juga telah berkoordinasi dengan komite maupun orang tua atau perwakilan murid. Mereka telah menerima sosialisasi soal rencana PTM April nanti.

"Sebagian besar sudah setuju, karena izin orang tua itu kunci PTM. Kalau mereka tidak setuju kami tetap tidak akan terapkan PTM. Memang ada beberapa yang masih ragu dan untuk mereka, kami berlakukan pembelajaran daring saja," katanya.

Ketua OSIS SMKN 1 Jogja,

Sasikirana Calya Nareswari mengatakan murid SMK yang kompetensinya lebih menekankan bidang keterampilan merasa sangat perlu dalam menerapkan sistem PTM. Sebab, pembelajaran daring dinilai belum cukup optimal untuk menyerap pelajaran.

"Kami tetap bisa melaksanakan PTM asal tetap dengan patuh protokol kesehatan dan selama di sekolah tidak ada kegiatan lain selain proses belajar mengajar di dalam kelas," katanya.

► Halaman 10

Sekolah Siap...

Disdikpora Bantul memastikan sudah siap untuk menggelar pembelajaran tatap muka, Juli mendatang. Saat ini sejumlah persiapan telah dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan.

Kepala Disdikpora Bantul Isdarmoko mengatakan saat ini vaksinasi terhadap tenaga didik dan guru di tingkat SD telah selesai. Sedangkan, untuk guru dan tenaga didik di tingkat SMP sedang berjalan dan diperkirakan selesai pada akhir Juni.

"Setelah itu akan dilakukan pembelajaran tatap muka," terang Isdarmoko, Rabu.

Isdarmoko menyatakan, untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka, saat ini dinas dan sekolah di Bantul terus melengkapi perlengkapan dan protokol kesehatan. Selain keberadaan wastafel, toilet dan desinfeksi, pemetaan terhadap guru, tenaga didik dan murid yang memiliki komorbid juga harus dilakukan.

Isdarmoko menyatakan saat ini persiapan untuk tatap muka sudah 90% untuk tingkat SMP. Sedangkan untuk SD dan PAUD, persiapan terus disempurnakan.

"Apalagi sejak 23 Maret kemarin, kegiatan guru kunjung siswa dan layanan konsultasi pembelajaran sudah diperbolehkan. Ini sebagai ajang uji coba kesiapan untuk pembelajaran tatap muka nantinya," ucapnya.

Kepala SMA N 1 Sewon Yati Utami Purwaningsih mengatakan sekolahnya sudah siap untuk menggelar pembelajaran tatap muka. Hal ini didasarkan kepada banyaknya orang tua siswa yang ingin agar pembelajaran

tatap muka segera digelar.

"Sebagai tahap awal kemarin kami sudah koordinasi dengan komite sekolah. Saat ini kami sudah siapkan Google Form untuk meminta izin orang tua. Kemarin, sudah banyak orang tua yang ingin agar pembelajaran tatap muka bisa dilakukan," ucapnya.

Selain itu, Yati memastikan saat ini sejumlah fasilitas untuk penerapan protokol kesehatan mulai disempurnakan. Salah satunya adalah keberadaan tempat cuci tangan dan fasilitas pendukung lainnya. "Fasilitas sudah siap," ucapnya.

Juru Bicara SMAN 1 Depok, Eko Yulianto, mengatakan kendati masih menunggu instruksi Pemda DIY untuk pelaksanaan sekolah tatap muka, pihaknya telah menyiapkan prosedur operasional pembelajaran tatap muka.

Sebelum melaksanakan sekolah tatap muka, selain memastikan semua kesiapan dari sekolah, ia juga akan meminta persetujuan orang tua siswa. "Orang tua dimintai persetujuan, sesuai prosedur," katanya.

Salah satu orang tua siswa, Amelia, warga Selomartani, Kalasan, mengatakan ia sangat mendukung sekolah tatap muka segera dilaksanakan. "Selama ini orang tua repot membagi waktu, terutama yang bekerja semua," ungkapnya.

Selain itu, menurutnya pembelajaran secara daring juga membuat anak-anak ketergantungan pada ponselnya, terus menatap layar yang berdampak buruk pada kesehatan mata. "Ia sepakat sekolah tatap muka meski siswa belum divaksin, dengan

catatan guru sudah divaksin dan pembelajaran dilaksanakan secara sif sehingga durasi anak di sekolah tidak lama.

"Setuju asal guru sudah divaksin. Karena mobilitas yang tinggi kan orang dewasa. Kalau anak relatif aman karena selama pandemi lebih banyak hanya di rumah," ujarnya.

Adapun Dinas Pendidikan dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja akan memberikan opsional PTM tingkat SD dan SMP secara keseluruhan pada Juli, bertepatan dengan tahun ajaran baru.

Menurut Plh. Kepala Disdikpora Sekretaris, Dedi Budiono, pemberian opsional PTM kepada SD dan SMP pada Juli 2021 bukan berarti saat ini satuan pendidikan di Kota Jogja belum siap. Namun perlu adanya tahap-tahap PTM, mulai dari perguruan tinggi, SMA, baru SMP dan SD.

Saat ini, seluruh satuan pendidikan di Kota Jogja memenuhi persyaratan untuk PTM, mulai dari penerapan prokes, pembentukan satuan tugas Covid-19, skenario pembelajaran, dan sebagainya. Secara garis besar, ada yang satuan pendidikan yang persiapannya luar biasa dan baik.

Sebelumnya, Pemda DIY berencana melakukan PTM tingkat SLTA pada bulan April 2021, khususnya untuk 10 sekolah percontohan (SMAN 1 Pajangan Bantul, SMAN 1 Gamping Sleman, SMKN 1 Wonosari Gunungkidul, SMKN 1 Jogja, SMAN 1 Sentolo Kulonprogo, SMAN 9 Jogja, SMAN 2 Playen Gunungkidul, SMKN 1 Pengasih Kulonprogo, SMKN 1 Bantul, dan SMKN 1 Depok Sleman). (Sirojul Khatil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005